

**HUBUNGAN ANALISIS PEMBIAYAAN TERHADAP
KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN**
(Studi Kasus Pada BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia
Sleman, Yogyakarta)



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT
MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH :

ANITA FITRIANI ROHMAH
02391297

PEMBIMBING :

1. Sunarsih, SE., M.Si.
2. Joko Setyono, SE., M.Si.

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM
MU'AMALAH
FAKULTAS SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2007**

Sunarsih, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudari Anita Fitriani Rohmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudari :

Nama : Anita Fitriani Rohmah

NIM : 02391297

Judul : "Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan Pada BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman, Yogyakarta"

Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudari tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Jumadil Awal 1428 H

15 Juni 2007 M

Pembimbing



Sunarsih, SE, M.Si
NIP. 150292259

Joko Setyono, SE, M.Si
Dosen Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal: Skripsi
Saudari Anita Fitriani Rohmah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syari'ah
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah membaca, mengoreksi, dan menyarankan perbaikan seperlunya, maka menurut kami skripsi saudara :

Nama : Anita Fitriani Rohmah

NIM : 02391297

Judul : "Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman, Yogyakarta"

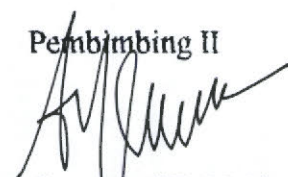
Sudah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam jurusan Muamalah Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 29 Jumadil Awal 1428 H
15 Juni 2007 M

Pembimbing II


Joko Setyono, SE, M.Si
NIP. 150 321 647

PENGESAHAN

Skripsi berjudul

**HUBUNGAN ANALISIS PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN
PEMBERIAN PEMBIAYAAN BMT JARINGAN MUAMALAT CENTER
INDONESIA SLEMAN, YOGYAKARTA**

Yang disusun oleh:
Anita Fitriani Rohmah
NIM. 02391297

Telah dimunaqasyahkan di depan sidang munaqasyah pada hari Rabu tanggal 15
Dzul Qo'dah 1427 H/ 6 Desember 2006 M dan dinyatakan sudah dapat diterima
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu
Ekonomi Islam.

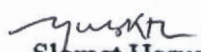
Yogyakarta, 29 Jumadil Awal 1428 H
15 Juni 2007 M


Dekan,

Drs. H. Malik Madaniy, MA
NIP. 150 182 698

Panitia Ujian Munaqasyah

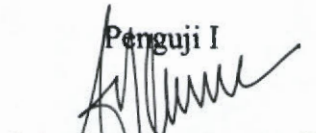
Ketua Sidang


Slamet Haryono, SE., M.Si.
NIP. 150 300 994

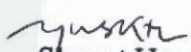
Pembimbing I


Sunarsi, SE., M.Si.
NIP. 150 292 259

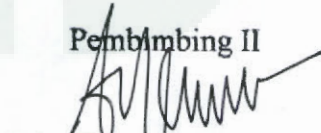
Penguji I


Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150 321 647

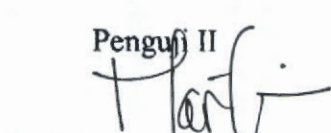
Sekretaris Sidang


Slamet Haryono, SE., M.Si.
NIP. 150 300 994

Pembimbing II


Joko Setyono, SE., M.Si.
NIP. 150 321 647

Penguji II


Sunaryati, SE., M.Si.
NIP. 150 321 645

ABSTRAK

HUBUNGAN ANALISIS PEMBIAYAAN TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN (Studi kasus pada BMT jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman Yogyakarta 2007)

Pembiayaan merupakan pendanaan yang diberikan oleh suatu bank kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan baik dilakukan sendiri ataupun lembaga. Dalam mengalokasikan dana pembiayaan tentunya tidak luput dari resiko yang akan dihadapi, oleh karena itu dalam memberikan pembiayaan pihak bank tidak dengan mudah memberikan begitu saja, di samping memperhatikan 5C, bank juga harus memperhatikan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, sehingga memudahkan bank dalam mengalokasikan dana pembiayaan perbankan.

Penelitian ini dilakukan pada BMT jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman Yogyakarta. Penelitian ini terdiri dari lima variabel independen, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition* dengan variabel dependen keputusan pemberian pembiayaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel-variabel independen tersebut terhadap keputusan pemberian pembiayaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua BMT jaringan Muamalat Center Indonesia dan memberikan data selama pengamatan, yaitu berjumlah 17 BMT yang tersebar di Yogyakarta.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Chi Square*.

Hasil analisis ini menunjukkan bahwa 5C, yaitu *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition* memiliki hubungan yang signifikan terhadap keputusan pemberian pembiayaan pada taraf signifikan kurang dari 0,05 (0,00). Dan kelima variabel tersebut mampu menjelaskan keputusan pemberian pembiayaan.

Kata kunci : Keputusan pemberian pembiayaan, *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition*

SURAT PERNYATAAN

Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Anita Fitriani Rohmah

NIM : 02391297

Jurusan-Prodi : Muamalah-Kuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: **"Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap keputusan Pemberian Pembiayaan BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman,Yogyakarta "** adalah merupakan hasil karya penulis sendiri bukan jiplakan ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah menjadi rujukan, dan apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam penyusunan karya ini, maka tanggung jawab pada penyusun.

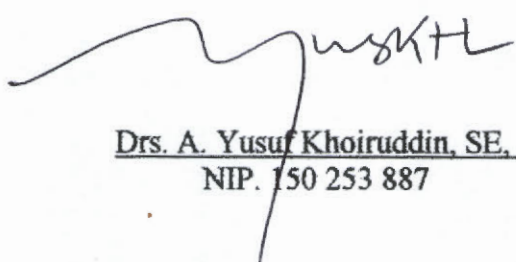
Demikian surat pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 29 Jumadil Awal 1428 H
15 Juni 2007 M

Mengetahui
Ka. Prodi Keuangan Islam

Penyusun


Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si
NIP. 150 253 887

Anita Fitriani Rohmah
NIM. 02391297

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan Tunggal

Sebagai fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf serta tanda sekaligus. Di bawah ini disajikan daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	be
ت	Ta'	T	te
ث	Sa	S	es (titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ha'	H	ha (titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet (titik di atas)
ر	Ra'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (titik di bawah)
ض	Dad	D	de (titik di bawah)
ط	ta'	T	te (titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wawu	W	we
ه	ha'	H	h
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena syaddah ditulis rangkap

محققون ditulis *Muhaqqiqūn*

لبب ditulis *Lubb*

C. Ta' Marbuttah di akhir kata ditulis *h*

شرعية ditulis *Syari'ah*

عزلة ditulis *'uzlah*

(ini tidak diberikan untuk kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti : salat, zakat, dan lain-lain. Kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

D. Vokal Pendek

1. Fathah ditulis *a*
2. Kasrah ditulis *i*
3. Dammah ditulis *u*

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif ditulis *a~*

حاكم ditulis *hakim*

2. Fathah + ya mati ditulis *a~*

يسعى ditulis *yas 'a~*

3. Kasrah + ya mati ditulis *i~*

الرحيم ditulis *ar-Rahīm*

4. Dammah + wau ditulis *u~*

الحقوق ditulis *huquq~*

F. Vokal Rangkap

1. Fathah + ya ditulis *ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. Fathah + wau ditulis *au*

مولى ditulis *maula~*

G. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan aspostrof

النَّتْمُ ditulis *a'antum*

اعْدَتْ ditulis *u'iddat*

H. Kata Sandang

1. Bila diikuti huruf Qamariyah ditulis *al-*

العبد ditulis *al-'abd*

2. bila diikuti huruf Syamsiyah ditulis dengan menghilangkan huruf *L* dan menggandakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya.

الرسول ditulis *ar-Rasul*.

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم
الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمدا عبده ورسوله.
اللهم صل وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله
وأصحابه أجمعين, وبعد.

Segala puja dan syukur senantiasa penyusun panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan kekuatan, kesempatan dan petunjuk kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir penyusun skripsi untuk mendapatkan gelar sarjana strata satu di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW, yang telah membuka tabir kejumadan berpikir bagi seluruh umatnya, sekaligus sebagai tumpuan harapan pemberi syafa'at di akhirat.

Dalam penyusunan skripsi yang berjudul **“Hubungan Analisis Pembiayaan Terhadap Keputusan Pemberian Pembiayaan BMT jaringan Muamalat Center Indonesia Sleman, Yogyakarta”**, tidak akan mencapai tahap penyelesaian tanpa bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan dukungan kepada penyusun baik secara langsung maupun tidak langsung, karena itu penyusun mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, kepada:

1. Bapak Drs. H. A. Malik Madaniy, MA, Selaku Dekan Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Riyanta, M.Hum, selaku ketua Jurusan Muamalat.

3. Bapak Drs. A. Yusuf Khoiruddin, SE, M.Si, selaku ketua prodi Keuangan Islam.
4. Ibu Sunarsih, SE, M.Si, dan bapak Joko Setyono, SE, M.Si. sebagai pembimbing yang dengan sabar dan bijaksana telah mencurahkan perhatiannya untuk membimbing dan mengarahkan penyusun dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Slamet Haryono, SE, M.Si. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberikan masukan serta motivasi kepada penyusun, semenjak penyusun memulai studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Seluruh Dosen Fakultas Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya para Dosen Keuangan Islam yang telah dengan ikhlas mewariskan ilmunya yang tak ternilai harganya.
7. Bapak Mufid dan segenap karyawan Muamalat Center Indonesia yang telah bersedia memberikan data serta informasi selama penyusun melakukan penelitian.
8. Ayahanda R.M.Barmawi dan Ibunda Rngt.Siti Jaziriah tersayang, yang senantiasa memberikan do'a, dukungan, perhatian, bimbingan dan motivasi baik materiil menjadi motivasi yang tak ternilai.
9. Adik-adikku tercinta *Lutfi, Mahrus, Kiki* yang selalu memotivasi untuk maju dan **Perjuangan Belum Berakhir !!!!!**
10. *Keranjang Sayur dan motor butut Q*, tanpa jasa mu juga q mungkin gak bisa jadi sarjana!!!

11. Temen-temen KUI khususnya **ELLY**, tanpa mu **Q** mungkin belum nulis ini! Nety, Nela, Ulfah, Aang, Robot, Nanang yang selalu buat Q Semangat dan menjadikan Q yang kedua?! Setelah ortu dan pacar kalian! dan temen2 yang KUI-2 2002, terima kasih atas kenangan kisah-kasih indahnya selama kuliah.

12. **KoncoQ**, yang senantiasa menemani dalam kisah sedih,duka dan seneng!!!!
Tanpa mu Q.....dan terimakasih atas semuanya .

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat, hidayah dan anugerahnya kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan dukungannya kepada penyusun. Akhirnya penyusun berharap semoga skripsi ini akan bermanfaat bagi semua pihak dan bagi penelitian di masa yang akan datang.

Yogyakarta, 29 Jumadil Awal 1428 H
15 Juni 2007 M

Penyusun

Anita Fitriani Rohmah
02391297

MOTTO

Langit yang tiada batas namun tahu batasannya, hidup dengan keterbatasan bukan berarti terbatas, tapi jadilah yang tak terbatas dengan penuh kebijaksanaan.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Ayahanda(R.M.Barmawi), Ibunda (Rr.Siti Jaziriai)

Terkasih.

Adik-adikku tersayang

*Almamater tercinta UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA*

Semua teman-teman yang mendukungku.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	viii
SURAT PERNYATAAN.....	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pokok Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Kerangka Teori.....	8
F. Hipotesis.....	12
G. Metode Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan.....	17
 BAB II LANDASAN TEORI TENTANG PEMBIAYAAN.....	 19
A. Pengertian Manajemen Keuangan.....	19
B. Prinsip-Prinsip Pembiayaan.....	19
C. Analisis Pembiayaan.....	21
D. Kebijakan Pembiayaan.....	35
E. Kebijakan Pengalokasian Dana Pembiayaan.....	36
F. Pemantauan dan Pengawasan Pembiayaan.....	38

BAB III GAMBARAN UMUM MUAMALAT CENTER INDONESIA .	40
A. Sejarah Berdirinya Muamalat Center Indonesia	40
B. Pendiri Muamalat Center Indonesia	41
C. Visi dan Misi Muamalat Center Indonesia.....	42
D. Tujuan Muamalat Center Indonesia	42
E. Program Jaringan 100 BMT	43
F. Filosofis Kerja BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia	48
G. Model Tawaran Investasi	48
H. Syarat Pendirian Lembaga Otonom Jaringan Muamalat Center Indonesia	49
BAB IV ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Karakteristik Responden	51
B. Pengujian Validitas dan Reliabilitas	54
1. Pengujian Validitas	54
2. Uji Reliabilitas	56
C. Pengujian Hipotesis	57
D. Analisis Kualitatif	68
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran-saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.	Jenis Kelamin Responden	53
Tabel 4.2.	Usia Responden	54
Tabel 4.3.	Tingkat Pendidikan Responden	55
Tabel 4.4.	Gaji Responden	56
Tabel 4.5.	Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.6.	Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.7.	Perhitungan Chi-Square Berdasarkan <i>Character</i>	61
Tabel 4.8.	Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan	61
Tabel 4.9.	Perhitungan Koefisien Kontingensi	62
Tabel 4.10.	Perhitungan Chi-Square Berdasarkan <i>Capacity</i>	63
Tabel 4.11.	Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan Variabel <i>Capacity</i>	63
Tabel 4.12.	Perhitungan Koefisien Kontingensi Variabel <i>Capacity</i> dengan Keputusan Pemberian Pembiayaan	64
Tabel 4.13.	Perhitungan Chi-Square Berdasarkan <i>Capital</i>	65
Tabel 4.14.	Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan	65
Tabel 4.15.	Perhitungan Koefisien Kontingensi Variabel <i>Capital</i> dengan Keputusan Pemberian Pembiayaan	66
Tabel 4.16.	Perhitungan Chi-Square Berdasarkan <i>Collateral</i>	67
Tabel 4.17.	Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan	67
Tabel 4.18.	Perhitungan Koefisien Kontingensi Variabel <i>Collateral</i> dengan Keputusan Pemberian Pembiayaan	68
Tabel 4.19.	Perhitungan Chi-Square Berdasarkan <i>Condition</i>	69
Tabel 4.20.	Perhitungan Chi-Square dan Tingkat Signifikan	69
Tabel 4.21.	Perhitungan Koefisien Kontingensi Variabel <i>Condition</i> dengan Keputusan Pemberian Pembiayaan	70
Tabel 4.22.	<i>Descriptive Statistics</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Model Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah Yang Dilakukan Oleh Muamalat Center Indonesia	48
Gambar 2. Model Input-Proses-Out Put Program Muamalat Center Indonesia	49
Gambar 3. Pendirian Lembaga Keuangan Syari'ah/BMT	52



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Maraknya dunia bisnis tidak bisa kita elakkan lagi, adanya kebutuhan dana yang diperlukan baik oleh kalangan usahawan, perseorangan, maupun yang tergabung dalam suatu badan di dalam meningkatkan kebutuhan bagi kalangan lainnya. Sektor perbankan adalah salah satu sektor ekonomi yang turut serta mensukseskan pembangunan dengan cara menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat. Oleh karena itu sektor usaha perbankan dihadapkan pada berbagai permasalahan akibat dari usaha yang didasarkan atas dasar kepercayaan tersebut. Perbankan dihadapkan pada unsur ketidakpastian seperti: perubahan tingkat bunga SBI yang sering naik turun, perubahan investasi akibat adanya perubahan kebutuhan di sektor investasi yang kurang mendapat respon dari para investor, karena keadaan ekonomi negara yang tidak menentu akibat dari proses pemulihan krisis yang selama ini melanda Indonesia. Hal ini tampak jelas terlihat dalam perkembangan dunia perbankan belakangan ini, di mana sektor perbankan mudah sekali terpengaruh oleh keadaan ekonomi secara global sehingga berpengaruh besar pada kegiatan operasional perbankan di Indonesia.

Peranan bank yang menjadi salah satu lembaga keuangan yang diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan akses pembiayaan, sektor perbankan merupakan sektor yang banyak berperan di masyarakat,

karenanya dibutuhkan suatu bentuk bank yang dikhususkan kegiatannya untuk melayani tabungan dan pembiayaan bagi masyarakat. Untuk memenuhi layanan tersebut saat ini semakin banyak orang yang mendirikan suatu lembaga pembiayaan yang bergerak dalam bidang penyediaan dana ataupun barang yang akan digunakan oleh pihak lain di dalam mengembangkan usahanya.¹

Sejak diberlakukannya UU No. 7 Tahun 1992 yang telah direvisi dengan UU No. 10 Tahun 1998 tentang lembaga keuangan yang beroperasi dengan sistem bagi hasil atau prinsip syari'ah, sampai saat ini telah beroperasi beberapa bank umum syari'ah yang diawali dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia tahun 1992 atau empat tahun setelah deregulasi pakto 88, kemudian diikuti oleh Bank Syari'ah Mandiri, BNI Syari'ah dan diikuti pula dengan merebaknya BPRS, BMT maupun Asuransi Syari'ah (*Takaful*).

Perbankan syari'ah dapat diartikan sebagai lembaga perbankan yang menjalankan fungsi sebagaimana layaknya lembaga intermediasi dana yang menjalankan penyedia jasa keuangan, namun melaksanakan usahanya dengan tidak bertentangan dengan prinsip syari'ah.

BMT yang tergabung dalam satu jaringan di bawah naungan Muamalat Center Indonesia adalah sebagai salah satu pusat aktivitas ekonomi yang dibangun dengan dasar syari'ah Islam yang diwujudkan dalam sifat Rasulullah sidiq, amanah, tabligh, dan fatonah menuju ridho Alloh SWT.

¹ Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer* (Yogyakarta: UII Press, 2000), hlm. 47.

Dalam mengalokasikan dana pembiayaan, tentunya tidak luput dari risiko yang akan dihadapi. Semakin besar jumlah pembiayaan yang diberikan, maka risiko yang ditimbulkan akan semakin tinggi pula. Kegagalan atau kemacetan dalam pelunasan dapat berpengaruh terhadap kesehatan bank. Oleh karena itu, dalam memberikan pembiayaan pihak bank tentu tidak dengan mudah memberikan pembiayaan yang diinginkan oleh debitur, karena untuk memberikan pembiayaan tersebut perlu dilakukan survei dan pengkajian yang cukup matang, di samping memperhatikan prinsip-prinsip analisis pembiayaan, BMT juga harus memperhatikan jumlah dana yang berhasil dihimpun dari masyarakat, sehingga memudahkan pihak bank dalam menganalisis pembiayaan untuk memutuskan pemberian pembiayaan bagi debitur.

Berbagai aspek pendekatan yang berkaitan dengan perencanaan pemberian pembiayaan salah satunya yang paling dominan adalah proses pembiayaan yang dilakukan oleh nasabah untuk mengajukan permohonan pembiayaan kepada bagian administrasi. Permohonan tersebut kemudian akan diteliti dan disurvei kelayakannya apakah memenuhi semua kelengkapan administrasinya. Dalam rapat komite permohonan tersebut akan diputuskan apakah permohonan tersebut layak dibiayai atau tidak. Permohonan yang layak untuk diberi fasilitas pembiayaan akan direalisasikan setelah akad perjanjian. Pembiayaan yang telah terealisasi akan mendapatkan pembinaan dan pengawasan dari bagian pembinaan dalam rangka pengamanan fasilitas pembiayaan.

Berdasarkan paparan di atas, maka penyusun melakukan penelitian pada BMT jaringan Muamalat Center Indonesia Yogyakarta, mengenai bagaimana hubungan analisis pembiayaan (5C) yakni *character*, *capacity*, *capital*, *collateral*, *condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan, dari permohonan pembiayaan yang diajukan oleh debitur. Untuk peningkatan dalam mengalokasikan dana pembiayaan, BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia menerapkan prinsip 5C untuk mengetahui tingkat kelayakan suatu pemberian pembiayaan. Muamalat Center Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan Islam di Indonesia yang telah berdiri sejak tahun 1998 dan memiliki kinerja yang baik dalam menghimpun dana masyarakat. Adapun dasar pertimbangan memilih BMT jaringan Muamalat center Indonesia dalam penelitian ini disamping kinerja yang baik dalam hal penghimpunan dana, BMT jaringan Muamalat center Indonesia juga merupakan salah satu lembaga keuangan syariah yang memiliki sistem yang baik dalam hal pembiayaannya.

B. Pokok Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pokok permasalahan yang diangkat adalah:

1. Bagaimana hubungan *character* terhadap keputusan pembiayaan di BMT jaringan Muamalat Center Indonesia?
2. Bagaimana hubungan *capacity* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di BMT jaringan Muamalat Center Indonesia?

3. Bagaimana hubungan *capital* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di BMT jaringan Muamalat Cener Indonesia?
4. Bagaimana hubungan *collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di BMT jaringan Muamalat Center Indonesia?
5. Bagaimana hubungan *condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan di BMT jaringan Muamalat Center Indonesia?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Menjelaskan hubungan *Character, Capacity, Capital, Collateral, dan Condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan
- b. Mengetahui aspek mana yang hubungannya paling dominan terhadap keputusan pemberian pembiayaan calon debitur.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi BMT jaringan Muamalat Center Indonesia

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran tentang hubungan analisis pembiayaan 5C terhadap keputusan pemberian pembiayaan yang disalurkan oleh BMT.

- b. Bagi lembaga dan ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi untuk penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan analisis pembiayaan oleh BMT.

- c. Bagi peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan sarana dalam menerapkan teori-teori yang pernah diperoleh sebelumnya.

d. Bagi masyarakat dan pembaca

Memberikan sumbangsih bagi perbankan syari'ah serta sebagai bahan penelitian lebih lanjut.

D. Telaah Pustaka

Penelitian tentang hubungan analisis pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan telah banyak dilakukan diantaranya penelitian mengenai pengaruh informasi akuntansi terhadap keputusan kredit yang diambil oleh bank, dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa pengaruh tidak dipertimbangkannya informasi akuntansi dalam pengambilan keputusan kredit cukup kuat. Pengaruh tersebut cukup signifikan $\alpha : 5\%$ maupun $\alpha : 1\%$. Variabel informasi akuntansi yang pengaruh sangat signifikan terhadap kredit macet adalah kondisi rentabilitas, kemudian disusul dengan proyeksi neraca, rugi laba, dan *cash flow* serta perkembangan penjualan.²

Selain itu terdapat penelitian lain mengenai kinerja *account officer* dalam pengawasan dan pembinaan nasabah pembiayaan: persepsi nasabah (studi pada Bank Muamalat Indonesia cabang Yogyakarta), adalah skripsi yang dilakukan oleh Puji Astuti.³ Dari hasil analisis dan pembahasan yang

² Syahril Ali, Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang Diambil oleh Bank, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Manajemen Gajah Mada Yogyakarta, 1999, tidak dipublikasikan.

³ Puji Astuti, Kinerja Account Officer (AO) dalam Pengawasan dan Pemantauan Nasabah Pembiayaan: Persepsi Nasabah (Study Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Syariah Program Study keuangan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, tidak dipublikasikan.

dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengawasan dan pembinaan yang dilakukan AO tidak begitu berpengaruh terhadap pengembalian nasabah pembiayaan BMI cabang Yogyakarta. Hal tersebut dapat diketahui dengan melihat R^2 sebesar 17,3% yang berarti kemampuan *variable independent* hanya kecil.

Penelitian lain yang berjudul Pengujian Kepatuhan Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi Klaten. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pelaksanaan prosedur pemberian kredit dan 2) efektivitas pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten.⁴

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten cukup baik.
2. Prosedur pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi cukup efektif. Hasil pemeriksaan *attribute* yang diuji menunjukkan bahwa *attribute* ke-1 berupa kelengkapan dokumen kredit, *attribute* ke-2 berupa otorisasi dari pejabat yang berwenang dan keabsahannya serta *attribute* ke-3 berupa penggunaan formulir bernomor urut cetak diperoleh *Achieved Upper Precission Limit* (AUPL) sebesar 3%. AUPL yang lebih dari *Desired Upper Precission Limit* (DUPL) menunjukkan *attribute* tersebut efektif dan mendukung prosedur yang telah dilaksanakan. *Attribute* ke-4

⁴ Samini, Pengujian Kepatuhan Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004, tidak dipublikasikan.

berupa penilaian permohonan kredit dan hasil pemeriksaan lapangan terjadi penyimpangan pada 2 sampel sehingga diperoleh AUPL sebesar 7%. AUPL yang melebihi DUPL menunjukkan *attribute* tersebut tidak efektif, sehingga tidak mendukung prosedur yang telah dilaksanakan. Penyimpangan berupa adanya 2 berkas hasil analisis yang belum ditandatangani oleh pejabat yang berwenang tersebut terjadi karena kelalaian pejabat dalam menjalankan tugas.

Penyimpangan yang terjadi pada *attribute* penilaian permohonan kredit dan hasil pemeriksaan lapangan (*attribute* ke-4) tidak menyebabkan prosedur pemberian kredit menjadi tidak efektif, karena *attribute* 3 yang lain kelengkapan dokumen kredit, otorisasi pejabat berwenang dan formulir bernomor urut tercetak yang telah diuji tidak menunjukkan adanya penyimpangan.

Penyimpangan yang terjadi tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prosedur pemberian kredit, sehingga prosedur pemberian kredit tersebut tetap sah. Kesimpulannya prosedur pemberian kredit pada PT BPR Shinta Bhakti Wedi Klaten efektif.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian yang sudah ada adalah penulis mencoba meneliti tentang analisis pembiayaan 5C, BMT, proses pemberian pembiayaan debitur/calon debitur. Sedangkan penelitian yang dahulu hanya menerangkan per variabel saja.

E. Kerangka Teori

Kegiatan pokok suatu bank adalah mengumpulkan dana dalam bentuk simpanan masyarakat, kemudian menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pembiayaan. Sehubungan dengan kredit yang tercantum dalam UU No. 10 tahun 1998 tentang perbankan juga menyebut bahwa:

“Dalam pemberian kredit bank wajib mempunyai keyakinan berdasarkan analisis yang mendalam atas itikad baik dan kemampuan serta kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya atau mengembalikan kredit yang dimaksud sesuai dengan yang diperjanjikan”.

Upaya analisis yang harus dilakukan untuk mendukung keyakinan juga disebutkan dalam UU No. 7 Tahun 1992 yang meliputi analisis 5 faktor atau lebih dikenal dengan *five C Character, Capacity, Capital, Condition, dan Collateral*. Kemampuan BMT untuk memutuskan kelayakan pemberian pembiayaan kepada debitur akan sangat bergantung dari analisis pembiayaan yang akan dilakukan. Faktor-faktor yang berhubungan terhadap analisis pembiayaan untuk memberikan pembiayaan adalah *Character, Capacity, Capital, Condition, dan Colateral* ditambah dengan sifat amanah, kejujuran, kepercayaan dari nasabah.

1. Variabel-variabel hubungan analisis pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan BMT jaringan Muamalat Center Indonesia antara lain:

- a. *Character*

Character adalah karakter nasabah pengambil pinjaman, yang mendasari suatu kepercayaan yaitu adanya keyakinan dari pihak bank bahwa si peminjam mempunyai moral, watak ataupun sifat-sifat

pribadi yang positif dan kooperatif dan juga mempunyai rasa tanggung jawab baik dalam kehidupan pribadi sebagai manusia, kehidupannya sebagai anggota masyarakat ataupun dalam menjalankan kegiatan usahanya.

b. *Capacity*

Capacity adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil. Jadi jelas maksud dari penilaian terhadap *capacity* ini untuk menilai sampai ssil usaha yang akan diperolehnya tersebut, akan mampu untuk melunasi tepat pada waktunya sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati.

c. *Capital*

Capital yaitu jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur. Hal ini kelihatan kontradiktif dengan tujuan kredit yang berfungsi sebagai penyedia dana, dalam bisnis murni semakin kaya seseorang semakin dipercaya untuk memperoleh kredit. Kemampuan modal sendiri akan menjadi benteng yang kuat agar tidak mudah terkena guncangan dari luar.

d. *Collateral*

Collateral adalah jaminan yang telah dimiliki yang diberikan kepada bank. Manfaat collateral yaitu sebagai alat pengaman apabila usaha yang dibiayai dengan kredit tersebut gagal atau sebab-sebab lain di mana debitur tidak mampu melunasi kreditnya dari hasil usahanya yang normal. Jaminan juga dapat sebagai alat pengaman dalam

menghadapi kemungkinan adanya ketidakpastian pada kurun waktu yang akan datang pada saat kredit tersebut harus dilunasi.

e. *Condition*

Condition adalah keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak. Adapun maksud *condition of economy* dimaksudkan pula untuk mengetahui sampai sejauh mana kondisi-kondisi yang mempengaruhi perekonomian suatu negara/suatu daerah akan memberikan dampak yang bersifat positif maupun dampak yang bersifat negatif terhadap perusahaan yang memperoleh kredit tersebut.⁵

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan pinjam-meminjam antara Bank dengan pihak lain dalam hal mana pihak peminjam berkewajiban melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga yang telah ditentukan, dengan harapan pihak peminjam ini bank memperoleh suatu tambahan nilai dari pokok pinjaman tersebut yang berupa bunga sebagai pendapatan bagi pihak bank yang bersangkutan.⁶

Pengertian pembiayaan secara luas, berarti *financing* atau pembelanjaan, yaitu pendanaan yang dikeluarkan untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun dijalankan oleh orang

⁵ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil* (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 17.

⁶ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan...*, hlm. 10.

lain. Dalam arti sempit, pembiayaan dipakai untuk mendefinisikan pendanaan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan, seperti bank syari'ah.⁷

Sedangkan pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan lain yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.

F. Hipotesis

Dengan mengacu pada pokok masalah dan kerangka teoretik di atas, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H_1 = Ada hubungan antara *Character* terhadap keputusan pemberian pembiayaan.

H_2 = Ada hubungan antara *Capacity* terhadap keputusan pemberian pembiayaan

H_3 = Ada hubungan antara *Capital* terhadap keputusan pemberian pembiayaan

H_4 = Ada hubungan antara *Collateral* terhadap keputusan pemberian pembiayaan

H_5 = Ada hubungan antara *Condition* terhadap keputusan pemberian pembiayaan.

⁷ Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah* (Yogyakarta: UPP AMP YKPN 2002), hlm, 260.

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*), penelitian dilakukan pada BMT jaringan Muamalat Center Indonesia. Obyek penelitian ini difokuskan pada bagian Administrasi BMT jaringan Muamalat Center Indonesia.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan dan menganalisa secara tepat mengenai masalah yang penyusun angkat yaitu hubungan analisis pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan.

3. Populasi dan Sampel

Populasi yaitu sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu.⁸ Dalam penelitian ini populasi yang diambil adalah pembiayaan bermasalah pada jaringan BMT Muamalat Center Indonesia.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu.⁹

Penelitian ini menggunakan metode pertimbangan (*judgment sampling*) yaitu penelitian yang dalam pengumpulan datanya atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi.¹⁰

a. Jumlah debitur/calon debitur belum diketahui

⁸ Nur Indriartoro dan Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. 1 (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm. 115.

⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabet, 2003), hlm. 7.

¹⁰ Muhammad Teguh, *Metode Penelitian Ekonomi: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada), hlm. 156.

- b. BMT yang menjadi responden, kemungkinan tidak memberikan data debitur/calon debitur.

4. Sumber data

Data diperlukan dalam penyusunan penelitian ini adalah khususnya data yang diambil dari BMT jaringan Muamalat Center Indonesia dilakukan berupa:

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari tempat penelitian dengan wawancara (interview), kuisioner maupun observasi.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari sumber lain yang bersifat secara tidak langsung, yaitu dari literatur-literatur dan informasi-informasi diluar objek penelitian yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka, merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber bacaan atau pustaka yang dapat mendukung teori yang digunakan dan yang berkaitan dengan tema penelitian ini. Data digunakan sebagai pelengkap, perbandingan dan untuk mempertajam analisis terhadap permasalahan yang dibahas.
- b. Kuisioner, merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.
- c. Wawancara, dimaksudkan sebagai usaha untuk mendapatkan informasi dengan cara mengadakan komunikasi secara langsung dengan pengelola BMT.

6. Definisi operasional

Variabel penelitian menunjukkan indikator yang akan digunakan untuk mengatur masalah dalam penelitian secara terperinci untuk memberikan tanggapan terhadap kriteria mana yang dimaksudkan sebagai pedoman di dalam pelaksanaan penelitian. Adapun variabel-variabel dari masalah tersebut terdiri dari:

a. Variabel independen atau variabel bebas yaitu berupa:

1) *Character*

Character adalah karakter nasabah pengambil pinjaman, yang mendasari suatu kepercayaan.

2) *Capacity*

Capacity adalah kemampuan nasabah untuk menjalankan usaha dan mengembalikan pinjaman yang diambil.

3) *Capital*

Capital yaitu jumlah dana/modal sendiri yang dimiliki oleh calon debitur.

4) *Collateral*

Collateral adalah jaminan yang telah dimiliki yang diberikan kepada bank.

5) *Condition*

Condition adalah keadaan usaha atau nasabah prospek atau tidak.¹¹

¹¹ Teguh Pudjo Mulyono, *Manajemen Perkreditan...*, hlm. 17.

- b. Variabel dependen atau variabel terikat, yaitu keputusan pemberian pembiayaan adalah diterima atau ditolaknya pemberian pembiayaan.

7. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan:

a. Analisis Kualitatif

Yaitu dengan cara menganalisis data tanpa perhitungan angka-angka melainkan menggunakan sumber informasi yang relevan untuk memperlengkap data.

b. Analisis Kuantitatif

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Suatu angket dikatakan valid (sah) jika pertanyaan pada suatu angket mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh angket tersebut. Hasil penelitian yang valid adalah apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Valid berarti instrumen yang dipilih dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.¹²

b. Reliabilitas

Suatu angket dikatakan reliabel (andal) jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

¹² *Ibid.*, hlm. 109

2. Uji Chi-Square

Analisis pembiayaan yang meliputi 5C akan dibuktikan dengan pertanyaan kuisisioner dan dihitung melalui Chi-Square. Analisis ini merupakan uji hipotesis yang bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara dua sifat atau tidak, dengan melakukan uji proporsi dua peristiwa atau lebih. Penelitian ini akan diukur dengan membandingkan analisis faktor-faktor 5C terhadap pemberian keputusan diterima atau ditolaknya permohonan pembiayaan.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk membahas masalah yang diangkat secara sistematis agar mudah dipahami dan terarah dengan baik, penyusun menggunakan sistematika pembahasan yang terdiri dari lima bab yang terkait antara satu dengan lainnya dan dalam satu kesatuan bahasa yang utuh. Adapun sistematika pembahasan ini antara lain:

Bab pertama, berisi tentang pendahuluan untuk mengantarkan skripsi secara keseluruhan. Bab ini terdiri dari delapan sub bab, yaitu latar belakang masalah, kemudian pokok masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teoretik, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, akan menjelaskan mengenai kerangka teori secara mendalam, maka dalam bab dua akan dijelaskan, pengertian mengenai BMT,

tujuan dan produk-produk BMT, serta tinjauan tentang pembiayaan meliputi pengertian, jenis-jenisnya, analisis pembiayaan dan kebijakan pengalokasian pembiayaan, serta tinjauan tentang variabel-variabel hubungan analisis pembiayaan terhadap keputusan pemberian pembiayaan.

Bab ketiga, akan dipaparkan gambaran umum tentang Muamalat Center Indonesia, meliputi sejarah berdiri dan perkembangannya, jenis-jenis produk dalam operasionalnya dan juga struktur organisasi.

Bab keempat, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan yang merupakan hasil dari analisa data yang telah dilakukan. Dalam bab ini variabel penelitian akan dihitung, kemudian dianalisis hubungan diantara variabel-variabel tersebut.

Bab kelima, adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran bagi perusahaan yang diteliti agar dalam mengembangkan usahanya ke depan bisa menunjukkan hasil yang lebih baik lagi, serta dapat mempertahankan tingkat pertumbuhan yang telah dicapai.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis dan pembahasan di atas, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *character* dengan keputusan pemberian pembiayaan dan hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat. Variabel *character* merupakan variabel yang paling erat hubungannya dengan keputusan pemberian pembiayaan, hal ini ditunjukkan dengan koefisien kontingensi yang paling mendekati dengan kontingensi maksimum.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Capacity* dengan keputusan pemberian pembiayaan dan hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Capital* dengan keputusan pemberian pembiayaan dan hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.
4. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Collateral* dengan keputusan pemberian pembiayaan dan hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.

5. Terdapat hubungan yang signifikan antara variabel *Condition* dengan keputusan pemberian pembiayaan dan hubungan kedua variabel tersebut adalah kuat.

B. Saran

Melihat analisis dan kesimpulan yang didapat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia sebagai bahan pertimbangan yang menentukan kebijaksanaan sebagai berikut:

1. Terlihat bahwa variabel *capacity* merupakan variabel yang mempunyai hubungan yang tidak erat dengan keputusan pemberian pembiayaan, maka sebaiknya pihak manajemen BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia dalam memberikan pembiayaan tidak hanya diberikan kepada calon debitur yang baru memulai usaha tetapi pihak BMT juga mau memberikan pembiayaan kepada pemohon pembiayaan yang dalam menjalankan usahanya mengalami kesulitan modal bahkan pihak BMT mau memberikan pengarahan-pengarahan agar pemohon pembiayaan dapat bangkit lagi dari kesulitan usaha selain itu pihak BMT agar dalam memberikan pembiayaan kepada calon debitur agar tidak menetapkan keuntungan di atas 20% secara mutlak, dengan harapan banyak calon debitur yang mendapatkan pembiayaan dari BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia.
2. Pihak manajemen BMT Jaringan Muamalat Center Indonesia memperhatikan dan selalu mempertahankan variabel *character* yang ternyata mempunyai hubungan paling erat dengan keputusan pemberian

pembiayaan, saran yang diusulkan adalah pihak BMT untuk selalu memantau kegiatan usaha dari penerima pembiayaan agar penerima pembiayaan dapat selalu rutin dan aktif mengembalikan modal yang diberikan oleh BMT.



DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an dan Tafsir

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: Penerbit CV. Kathoda, 1996.

Fiqh dan Ushul Fiqh

Ali, Syahril, Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang Diambil oleh Bank, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Manajemen Gajah Mada Yogyakarta Tahun 1999, tidak dipublikasikan.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001.

Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank Syariah dari Teori ke Praktek*, (Jakarta : Gema Insani Press, 2000.

Arifin, Zainul, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2003.

Dendawijaya, Lukman, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta: Ghalia Indah, 2003)

Karim, Rifai Ahmad Abdul, dalam *Bank Syari'ah Teori dan Praktek*, Jakarta: Gema Insani Press bekerja sama dengan Tazkia Cendikia 2001.

Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Umat Kontemporer*, Yogyakarta: UII Press, 2000.

Muhammad, *Manajemen Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2002.

Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syari'ah*, Yogyakarta: Ekonisia FE UII, 2005.

Ridwan, Muhammad, *Manajemen Baitul Mal wa Tamwil, ed. 1*, Yogyakarta : UII Press, 2004.

Kelompok Lain

Ali, Syahril, Pengaruh Informasi Akuntansi terhadap Keputusan Kredit yang Diambil oleh Bank, *Tesis*, Fakultas Ekonomi Manajemen Gajah Mada Yogyakarta Tahun 1999, tidak dipublikasikan.

Astuti, Puji, Kinerja Account Officer (AO) dalam Pengawasan dan Pemantauan Nasabah Pembiayaan; Persepsi Nasabah (Studi Pada Bank Muamalat Indonesia Cabang Yogyakarta), Skripsi, Fakultas Syariah Program Studi

- Keuangan Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006, tidak dipublikasikan.
- Company Profile, *Muamalat Center Indonesia 2005*.
- Ellionasari, Indah, "Pengaruh Analisis Kredit terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit, di BNI Yogyakarta", Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta 2005 tidak dipublikasikan.
- Firdaus, Rahmat, Maya Ariyanti, *Manajemen Perbankan Bank Umum, Teori, Masalah, Kebijakan dan Aplikasinya Lengkap dengan Analisis Kredit*, Bandung : Alfabeta, 2003.
- Indriartoro, Nur, Bambang Supomo, *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*, ed. 1, Yogyakarta : BPFE, 2000.
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000
- Kasmir, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Kuncoro, Mudrajat, Suharjono, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2002)
- Linder, Wayne S., *Total Quality Loan Management*, dalam Siswanto Sutojo, *Strategi Manajemen Kredit Bank Umum*.
- Maerissa, Julius R. Latu, *Mengenal Aspek-aspek Operasi Bank Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1989.
- Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, (Yogyakarta: Ekonisia, 2004)
- Mulyono, Teguh Pudjo, *Manajemen Perkreditan Bagi Bank Komersil*, Yogyakarta: BPFE, 1996.
- Nugroho, Bhuono Agung, *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SMS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005)
- Rahman, Hasanuddin, *Kebijakan Kredit Perbankan yang Berwawasan Lingkungan*, (Bandung: Citra Aditya, 2000)
- Reed, Edward W. dan Edward K. Gill, *Bank Umum*, Jakarta : Bumi Aksara, 1995.
- Samini, Pengujian Kepatuhan Prosedur Pemberian Kredit pada PT Bank Perkreditan Rakyat Shinta Bhakti Wedi Klaten, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2004, tidak dipublikasikan.
- Santoso, Singgih, *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2001)

- Siamat, Dahlan, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2004.
- Sinungan, Muchdarsyah, *Manajemen Dana Bank*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993)
- Sudarsono, Heri, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah, Deskripsi dan Ilustrasi*, Yogyakarta: Ekonisia, 2004.
- Sudhardjono, Mudrajad Kuncoro, *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*, Edisi Pertama, (Yogyakarta : BPFE, 2002), hlm. 250.
- Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung : Alfabet, 2003.
- Sumitro, Warkum, *Asas-Asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga Terkait di Indonesia*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1996.
- Sutojo, Siswanto, *Analisis Kredit Bank Umum Konsep dan Teknik*, (Jakarta: Pustaka Binaman Presindo, 1995)
- Syahdeni, Sutan Remi, *Perbankan Islam dan Kedudukannya dalam Tata Hukum Perbankan Indonesia*, Jakarta : Pustaka Utama Grafiti, 1999.
- Teguh, Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang Perbankan Pasal 8 Ayat 1.
- Undang-Undang No. 7 Tahun 1992.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan.
- Usman, Rahmadi, *Aspek-Aspek Hukum Perbankan di Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001)

HUBUNGAN ANALISIS PEMBIAYAAN (5C) TERHADAP KEPUTUSAN PEMBERIAN PEMBIAYAAN

KUISIONER

No. kode calon debitur :
Bidang usaha :
Tanggal permohonan :
Tanggal penyelidikan :
Tanggal Analisis :
Tanggal keputusan :
Jenis keputusan:Diterima/Ditolak :

Petunjuk pengisian :

1. Perhatikan pernyataan dengan cermat
2. Pernyataan ini mohon diisi dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya
3. Identitas dan hasil jawaban anda dijamin rahasia sesuai dengan perjanjian kami dengan pihak BMT

Berilah tanda silang (X)pada jawaban yang sesuai

SS : Sangat setuju
S : Setuju
RR : Ragu-ragu
TS : Tidak setuju
STS : Sangat tidak setuju

1. *Character*

1. Pemohon pembiayaan (debitur mengisi formulir yang berisikan identitas pemohon:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Sebelum pembiayaan diberikan calon debitur sudah menjadi anggota BMT:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Calon debitur yang diberi pembiayaan adalah memiliki sikap jujur :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Pemohon pembiayaan /calon debitur dapat dipercaya:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Pemohon pembiayaan/calon debitur memiliki kondisi ekonomi baik serta tidak termasuk daftar pembiayaan macet di lembaga keuangan lainnya:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

2. Capacity

1. Pemohon pembiayaan memiliki usaha pokok dan bukan sambilan.
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Pemohon pembiayaan/calon debitur dalam menjalankan usahanya mengalami kendala:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Usaha calon debitur memiliki sumber bahan baku yang mudah diperoleh, cukup murah, dan jika memungkinkan dapat didaur ulang:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

4. Dari pembiayaan yang diakukan calon debitur memiliki kewajiban angsuran minimal $\frac{1}{3}$ penerimaan kas:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Usaha yang dijalankan oleh calon debitur memiliki tingkat keuntungan diatas 20%:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

3. Capital

1. Pemohon pembiayaan/calon debitur memiliki modal sendiri 30% dari nilai pinjaman:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Tempat tinggal calon debitur adalah milik sendiri sepenuhnya :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Pemohon pembiayaan/calon debitur tidak memiliki ikatan pembiayaan dengan lembaga keuangan lainnya:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Kelengkapan data administrasi usaha calon debitur, dokumen usaha tercatat sesuai dengan kaidah akuntansi dan rapi:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

5. Pembiayaan yang dicairkan sesuai dengan kebutuhan dana yang diperlukan calon debitur untuk menjalankan usahanya:
- Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

4. Collateral

- Suami/istri/anak bersedia untuk melakukan akad:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Calon debitur menyerahkan barang jaminan:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Barang jaminan memiliki nilai lebih tinggi dari pinjaman
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Barang jaminan adalah milik sendiri dan tidak ada ikatan dengan jaminan instansi (pihak) lain:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
- Pemohon pembiayaan/ calon debitur memberikan kopi izin usaha:
 - Sangat setuju
 - Setuju
 - Ragu-ragu
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju

5. Condition

1. Kondisi lokasi usaha calon debitur strategis :
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
2. Produk yang dipasarkan tidak dilarang pemerintah:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
3. Tempat usaha calon debitur mendukung keberadaan usahanya:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
4. Munculnya pesaing baru dan pasang surut harga produk tidak memiliki pengaruh buruk usaha calon debitur:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju
5. Minat dan daya beli masyarakat terhadap produk calon debitur tinggi, sehingga sangat mungkin untuk diberi pembiayaan:
 - a. Sangat setuju
 - b. Setuju
 - c. Ragu-ragu
 - d. Tidak setuju
 - e. Sangat tidak setuju

BIOGRAFI SARJANA

Adiwarman Azwar Karim, lahir di Jakarta, 29 Juni 1963. Memperoleh gelar Insinyur pada 1986 dari Institut Pertanian Bogor (IPB), memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada 1989 dari Universitas Indonesia (UI), memperoleh gelar M.B.A pada 1988 dari European University, Belgia, memperoleh gelar M.A.E.P. pada 1992 dari Boston University, USA.

Karir di bidang perbankan syariah digelutinya sejak tahun 1992 di Bank Muamalat Indonesia. Aktif menulis, memberikan pelatihan, dan mempresentasikan makalah di dalam dan di luar negeri untuk bidang Ekonomi Keuangan Syariah. Pernah menjadi Visiting Research Associate pada Oxford Centre for Islamic Studies, Oxford, Inggris. Tahun 2001, mendirikan Karim Business Consulting.

Muhammad Syafi'i Antonio, lahir pada 12 Mei 1967 dengan nama asli Nio Gwan Chung. Tahun 1990, lulus dari Fakultas Syariah dan Fakultas Ekonomi University of Jordan, serta mengikuti program Islamic Studies di Al-Azhar University Kairo. Perintis Bank Muamalat dan Asuransi Takaful ini mendapat Master of Economics dari International Islamic University Malaysia dan mengikuti program doktoral di University of Melbourne.

Saat ini, aktif di Komite Ahli Bank Syaria'ah pada Bank Indonesia, Dewan Pengawas Bank Muamalat, Asuransi Takaful, RHB Asset Management, dan BNI Faysal Finance. Di samping itu, juga memimpin beberapa unit usaha yang tergabung dalam Tazkia Group yang memiliki misi pengembangan bisnis dan ekonomi syariah. Dalam bidang sosial kemasyarakatan, bersama H. Junus Jahja, Ali Kariem, dan Prof Hembing aktif di Yayasan Haji Kariem Oei untuk pembauran WNI keturunan.

Muhammad, lahir di Pati, 10 April 1966. Gelar kesarjanaan diraih di IKIP Yogyakarta (sekarang UNY) tahun 1990 pada keahlian bidang Kurikulum dan Teknologi Pendidikan. Ia pernah mengikuti short-course Perbankan Syariah di Syariah Banking Institute Yogyakarta, tahun 1995. Gelar Master dicapai di Magister Studi Islam Universitas Islam Indonesia dalam waktu 17 bulan. Ia pun dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan pada konsentrasi Ekonomi Islam. Tesis yang dipertahankan berjudul "Akuntansi Syariah: Refleksi Akuntansi Berorientasi Sosial dan Pertanggungjawaban".

Karir pekerjaannya diawali dari Syariah Banking Institute Yogyakarta sebagai Manajer Akademik (1995-1997), Biro Akademik Magister Manajemen STIE Mitra Indonesia (1996-1997), dan Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Yogyakarta. Saat ini aktif sebagai dosen luar biasa di beberapa Perguruan Tinggi baik negeri maupun swasta dengan spesialisasi studi Ekonomi Islam dan Perbankan Syariah.

Zainul Arifin, dilahirkan di Malang pada tahun 1948, adalah lulusan Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya, Malang (1976) dan Master Degree in Business Administration, Golden Gate University, AS (1987). Ia pernah menjadi komisaris Duta International Finance Company, Hongkong (1984-1986) dan Direktur Bank Duta (1995-1996), sebelum menjabat sebagai komisaris Syarikat Takaful Indonesia dan Direktur Utama Bank Muamalat Indonesia (1996-1999).

Pernah mengetuai kompartemen pendidikan pada Masyarakat Ekonomi Syariah (MES), pendiri Rafa Consulting Jakarta dan anggota Komite Ahli Pengembangan Perbankan Syariah pada Bank Indonesia ini juga masih aktif mengajar di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah, Ciputat dan menjabat Presiden Komisaris Bank Syariah Mandiri (BSM). Kumpulan karyanya diterbitkan dengan judul Memahami Bank Syariah; Lingkup, Peluang, Tantangan dan Prospek (Pustaka Alvabeta, 1999).



Lampiran 5

No	Hlm	FN	Terjemahan
1.	30	24	Daud berkata: "Sesungguhnya dia Telah berbuat zalim kepadamu dengan meminta kambingmu itu untuk ditambahkan kepada kambingnya. dan Sesungguhnya kebanyakan dari orang-orang yang berserikat itu sebahagian mereka berbuat zalim kepada sebahagian yang lain, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal yang saleh; dan amat sedikitlah mereka ini". dan Daud mengetahui bahwa kami mengujinya; Maka ia meminta ampun kepada Tuhannya lalu menyungkur sujud dan bertaubat
2.	33	29	Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu, Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.
3.	34	275	Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka Berkata (berpendapat), Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. orang-orang yang Telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang Telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Anita Fitriani Rohmah
2. Tempat, tanggal lahir : Sleman, 7 Juni 1984
3. Jenis Kelamin : Perempuan
4. Nama Orang Tua : R. Barmawi
Siti Jaziriah
5. Alamat : Jl. Kaliurang Km 9,3 Plosokuning IV Minomartani
Ngaglik , Sleman, Yogyakarta 55581

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD N Karangjati Sleman Yogyakarta Tahun : 1990-1996
2. MTsN Babadan Baru Slema Yogyakarta Tahun : 1996-1999
3. MAN Yogyakarta 3 Yogyakarta Tahun : 1999-2002
4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun : 2002-2006

Yogyakarta, 30 Juni 2007

Penyusun

Anita Fitriani Rohmah

REKAPITULASI DATA PENELITIAN 34 RESPONDEN

No	Character					Capacity					Capital					Collateral					Condition					Pembiayaan					
	Car1	Car2	Car3	Car4	Car5	Rat1	Cap2	Cap3	Cap4	Cap5	Rat2	Cap1	Cap2	Cap3	Cap4	Cap5	Rat2	Col1	Col2	Col3	Col4	Col5	Rat2	Cond1	Cond2		Cond3	Cond4	Cond5	Rat2	
1	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5.00	5	5	5	5	5	5.00	5	5	5	4	5	4.80	5	5	5	5	5	5.00	1	
2	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	5	4	4.20	4	4	4	4	4	4.00	1	
3	5	5	5	5	5	5.00	5	2	5	5	4.20	4	4	4	5	5	4.40	5	5	5	3	4	4.40	5	5	5	5	5	5.00	1	
4	5	4	5	3	5	4.40	5	4	3	3	3.60	4	3	4	2	4	3.40	4	3	3	5	3	3.60	3	4	4	3	4	3.60	1	
5	5	5	5	5	5	5.00	5	1	5	5	3.80	5	4	5	5	3	4.40	5	5	5	4	5	4.80	4	5	4	4	4	4.20	1	
6	5	5	5	5	4	4.80	4	5	4	4	4.20	3	4	3	5	4	3.80	4	2	2	3	4	3.00	4	5	4	4	5	4.40	1	
7	5	4	5	4	4	4.40	4	3	4	4	3.80	4	3	4	2	4	3.40	4	3	3	4	3	3.40	3	4	4	3	4	3.60	1	
8	5	5	5	5	4	4.80	4	5	4	4	4.20	3	4	3	4	4	3.60	4	2	2	4	4	3.20	4	5	4	4	5	4.40	1	
9	5	5	5	5	5	5.00	4	2	5	4	3.80	4	4	4	4	5	4.20	5	4	4	4	5	4.40	5	5	4	4	5	4.60	1	
10	4	5	4	4	4	4.20	4	2	5	4	3.80	4	5	4	5	5	4.60	4	4	5	4	5	4.40	4	5	5	4	5	4.60	1	
11	4	4	4	4	4	4.00	5	3	4	3	3.60	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	5	4	4.20	5	4	4	4	4	4.20	1	
12	4	4	5	4	4	4.20	4	4	5	4	4.40	5	4	4	4	4	4.20	4	5	5	5	5	4.80	4	4	3	3	4	3.60	1	
13	4	4	4	5	5	4.40	4	5	5	5	3.40	3	4	4	4	5	4.00	4	5	5	4	4	4.40	3	5	5	4	5	4.40	1	
14	5	4	4	4	4	4.20	4	2	4	4	3.60	4	4	4	2	4	3.60	4	4	4	5	4	4.20	3	3	3	3	3	3.00	1	
15	3	3	2	2	3	2.60	3	3	3	3	3.00	3	2	2	2	3	2.40	3	2	2	2	2	2.40	3	3	3	3	3	3.00	0	
16	5	5	5	5	4	4.80	5	2	4	4	3.80	2	4	5	4	5	4.00	4	5	5	5	4	4.60	5	5	5	4	4	4.60	1	
17	5	4	5	5	5	4.80	5	2	5	4	4.00	2	4	4	5	5	4.00	4	4	5	4	5	4.40	4	5	4	4	4	4.20	1	
18	2	3	3	3	3	2.80	4	3	3	3	3.40	3	3	3	3	3	3.20	3	2	2	2	2	2.20	3	3	3	3	4	3.20	0	
19	5	4	4	4	4	4.20	5	3	3	3	3.60	5	5	4	4	4	4.40	4	5	5	4	4	4.40	5	5	5	4	4	4.60	1	
20	4	5	4	4	4	4.20	4	3	4	4	3.80	4	4	5	4	4	4.20	5	4	4	5	4	4.40	4	4	4	4	4	4.00	1	
21	5	5	4	5	5	4.80	4	4	4	4	4.00	4	4	5	5	5	4.60	5	4	5	4	4	4.40	4	4	4	5	4	4.20	1	
22	4	5	5	4	5	4.60	4	4	4	4	4.00	4	4	3	3	4	3.60	4	4	4	5	3	4.00	4	5	4	3	5	4.20	1	
23	5	5	5	5	5	5.00	4	3	4	4	3.80	4	4	4	5	5	4.40	4	5	5	4	4	4.40	4	5	5	5	4	4.60	1	
24	5	5	4	4	4	4.40	5	3	3	4	3.80	4	4	4	4	4	4.00	4	4	4	3	4	3.80	3	4	4	4	5	4.00	1	
25	5	4	4	4	5	4.40	5	3	4	4	4.20	4	5	3	3	5	4.00	5	3	3	4	3	3.60	3	4	3	3	4	3.40	1	
26	3	3	3	2	2	2.60	4	3	3	3	3.20	3	3	3	3	2	2.80	4	5	5	5	5	4.80	3	3	3	2	3	2.80	0	
27	5	5	4	5	5	4.80	5	5	5	4	4.80	5	4	5	5	5	4.80	4	4	3	3	3	3.40	4	4	4	4	4	4.00	1	
28	5	5	4	4	4	4.40	5	2	4	5	4.00	2	5	4	4	4	3.80	4	4	4	4	3	3.80	4	5	4	4	4	4.20	1	
29	5	5	5	5	4	4.80	4	3	4	4	3.60	2	4	5	3	2	3.20	4	4	4	4	3	3.80	4	4	4	3	4	3.80	1	
30	5	4	4	4	4	4.20	4	2	4	4	3.40	3	4	4	3	4	3.60	4	3	4	4	3	3.60	4	4	4	3	4	3.80	1	
31	5	4	4	4	4	4.20	4	2	4	4	3.40	3	4	4	3	4	3.60	4	3	4	5	3	3.80	4	4	4	3	4	3.80	1	
32	5	4	4	5	5	4.60	5	2	2	3	2.80	4	4	2	2	2	2.80	4	4	5	5	4	4.40	4	4	4	2	4	3.60	1	
33	5	5	5	5	5	5.00	4	2	3	3	2	2.80	4	2	2	4	2	2.80	4	4	5	4	4	4.20	4	5	4	2	3	3.60	1
34	5	5	5	5	5	5.00	5	4	5	3	4	4.20	3	5	4	4	4	4.00	4	4	4	4	4	4.00	4	5	5	5	4.80	1	
Rat2	4.59	4.44	4.35	4.29	4.32	4.40	4.38	3.09	4.03	3.88	3.76	3.83	3.65	3.94	3.88	3.76	4.00	3.85	4.15	3.88	4.06	4.09	3.85	4.01	3.91	4.35	4.09	3.62	4.18	4.03	

DATA RATA-RATA DAN KATEGORI 34 RESPONDEN

No	Caracter		Capacity		Capital		Collateral		Condition		Keputusan	
	Rata2	Kategori	Rata2	Kategori	Rata2	Kategori	Rata2	Kategori	Rata2	Kategori	Nilai	Kategori
1	5.00	SS	5.00	SS	5.00	SS	4.80	SS	5.00	SS	1	Diterima
2	4.00	S	4.00	S	4.00	S	4.20	SS	4.00	S	1	Diterima
3	5.00	SS	4.20	SS	4.40	SS	4.40	SS	5.00	SS	1	Diterima
4	4.40	SS	3.60	S	3.40	S	3.60	S	3.60	S	1	Diterima
5	5.00	SS	3.80	S	4.40	SS	4.80	SS	4.20	SS	1	Diterima
6	4.80	SS	4.20	SS	3.80	S	3.00	RR	4.40	SS	1	Diterima
7	4.40	SS	3.80	S	3.40	S	3.40	S	3.60	S	1	Diterima
8	4.80	SS	4.20	SS	3.60	S	3.20	RR	4.40	SS	1	Diterima
9	5.00	SS	3.80	S	4.20	SS	4.40	SS	4.60	SS	1	Diterima
10	4.20	SS	3.80	S	4.60	SS	4.40	SS	4.60	SS	1	Diterima
11	4.00	S	3.80	S	4.00	S	4.20	SS	4.20	SS	1	Diterima
12	4.20	SS	4.40	SS	4.20	SS	4.80	SS	3.60	S	1	Diterima
13	4.40	SS	4.40	SS	4.00	S	4.40	SS	4.40	SS	1	Diterima
14	4.20	SS	3.60	S	3.60	S	4.20	SS	3.00	RR	1	Diterima
15	2.60	RR	3.00	RR	2.40	TS	2.40	TS	3.00	RR	0	Ditolak
16	4.80	SS	3.80	S	4.00	S	4.60	SS	4.60	SS	1	Diterima
17	4.80	SS	4.00	S	4.00	S	4.40	SS	4.20	SS	1	Diterima
18	2.80	RR	3.40	S	3.20	RR	2.20	TS	3.20	RR	0	Ditolak
19	4.20	SS	3.60	S	4.40	SS	4.40	SS	4.60	SS	1	Diterima
20	4.20	SS	3.80	S	4.20	SS	4.40	SS	4.00	S	1	Diterima
21	4.80	SS	4.00	S	4.60	SS	4.40	SS	4.20	SS	1	Diterima
22	4.60	SS	4.00	S	3.60	S	4.00	S	4.20	SS	1	Diterima
23	5.00	SS	3.80	S	4.40	SS	4.40	SS	4.60	SS	1	Diterima
24	4.40	SS	3.80	S	4.00	S	3.80	S	4.00	S	1	Diterima
25	4.40	SS	4.20	SS	4.00	S	3.60	S	3.40	S	1	Diterima
26	2.60	RR	3.20	RR	2.80	RR	4.80	SS	2.80	RR	0	Ditolak
27	4.80	SS	4.80	SS	4.80	SS	3.40	S	4.00	S	1	Diterima
28	4.40	SS	4.00	S	3.80	S	3.80	S	4.20	SS	1	Diterima
29	4.80	SS	3.60	S	3.20	RR	3.80	S	3.80	S	1	Diterima
30	4.20	SS	3.40	S	3.60	S	3.60	S	3.80	S	1	Diterima
31	4.20	SS	3.40	S	3.60	S	3.80	S	3.80	S	1	Diterima
32	4.60	SS	2.80	RR	2.80	RR	4.40	SS	3.60	S	1	Diterima
33	5.00	SS	2.80	RR	2.80	RR	4.20	SS	3.60	S	1	Diterima
34	5.00	SS	4.20	SS	4.00	S	4.00	S	4.80	SS	1	Diterima

Uji Validitas Variabel *Caracter*

Correlations

		CAR1	CAR2	CAR3	CAR4	CAR5	TOT_1
CAR1	Pearson Correlation	1	.487**	.460**	.390*	.434*	.685**
	Sig. (2-tailed)	.	.003	.006	.023	.010	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAR2	Pearson Correlation	.487**	1	.639**	.596**	.522**	.832**
	Sig. (2-tailed)	.003	.	.000	.000	.002	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAR3	Pearson Correlation	.460**	.639**	1	.478**	.561**	.806**
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.	.004	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAR4	Pearson Correlation	.390*	.596**	.478**	1	.603**	.790**
	Sig. (2-tailed)	.023	.000	.004	.	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAR5	Pearson Correlation	.434*	.522**	.561**	.603**	1	.802**
	Sig. (2-tailed)	.010	.002	.001	.000	.	.000
	N	34	34	34	34	34	34
TOT_1	Pearson Correlation	.685**	.832**	.806**	.790**	.802**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Caracter*

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
CAR1	18.1471	4.0686	.5387	.8394
CAR2	18.3235	3.4376	.7165	.7930
CAR3	18.3529	3.5080	.6750	.8049
CAR4	18.3235	3.5588	.6517	.8114
CAR5	18.3824	3.5160	.6696	.8064

Reliability Coefficients

N of Cases = 34.0

N of Items = 5

Alpha = .8437

Uji Validitas Variabel Capacity

Correlations

		CAP1	CAP2	CAP3	CAP4	CAP5	TOT 2
CAP1	Pearson Correlation	1	.277	.187	.205	.360*	.529**
	Sig. (2-tailed)	.	.112	.289	.245	.037	.001
	N	34	34	34	34	34	34
CAP2	Pearson Correlation	.277	1	.446**	.413*	.503**	.754**
	Sig. (2-tailed)	.112	.	.008	.015	.002	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAP3	Pearson Correlation	.187	.446**	1	.588**	.710**	.807**
	Sig. (2-tailed)	.289	.008	.	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAP4	Pearson Correlation	.205	.413*	.588**	1	.475**	.715**
	Sig. (2-tailed)	.245	.015	.000	.	.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAP5	Pearson Correlation	.360*	.503**	.710**	.475**	1	.839**
	Sig. (2-tailed)	.037	.002	.000	.005	.	.000
	N	34	34	34	34	34	34
TOT_2	Pearson Correlation	.529**	.754**	.807**	.715**	.839**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Capacity

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
CAP1	15.2059	5.5018	.3248	.8065
CAP2	15.5000	4.1970	.5460	.7515
CAP3	15.1765	4.2709	.6644	.7034
CAP4	15.2647	4.9278	.5670	.7413
CAP5	15.3235	4.1649	.7179	.6842

Reliability Coefficients

N of Cases = 34.0

N of Items = 5

Alpha = .7818

Uji Validitas Variabel *Capital*

Correlations

		CAPI1	CAPI2	CAPI3	CAPI4	CAPI5	TOT_2
CAPI1	Pearson Correlation	1	.435*	.579**	.476**	.493**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.	.010	.000	.004	.003	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAPI2	Pearson Correlation	.435*	1	.461**	.604**	.564**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.010	.	.006	.000	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAPI3	Pearson Correlation	.579**	.461**	1	.522**	.401*	.756**
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.	.002	.019	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAPI4	Pearson Correlation	.476**	.604**	.522**	1	.526**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.002	.	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
CAPI5	Pearson Correlation	.493**	.564**	.401*	.526**	1	.769**
	Sig. (2-tailed)	.003	.001	.019	.001	.	.000
	N	34	34	34	34	34	34
TOT_3	Pearson Correlation	.762**	.775**	.756**	.823**	.769**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	34	34	34	34	34	34

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Capital*

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
CAPI1	15.5000	6.2576	.6209	.8033
CAPI2	15.3235	6.4679	.6592	.7963
CAPI3	15.3824	6.3039	.6150	.8049
CAPI4	15.4706	5.4082	.6743	.7910
CAPI5	15.2647	6.0793	.6208	.8034

Reliability Coefficients

N of Cases = 34.0

N of Items = 5

Alpha = .8333

Uji Validitas Variabel *Collateral*

Correlations

		COL1	COL2	COL3	COL4	COL5	TOT 4
COL1	Pearson Correlation	1	.447**	.432*	.316	.474**	.623**
	Sig. (2-tailed)	.	.008	.011	.069	.005	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COL2	Pearson Correlation	.447**	1	.915**	.436**	.616**	.908**
	Sig. (2-tailed)	.008	.	.000	.010	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COL3	Pearson Correlation	.432*	.915**	1	.462**	.622**	.915**
	Sig. (2-tailed)	.011	.000	.	.006	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COL4	Pearson Correlation	.316	.436**	.462**	1	.300	.648**
	Sig. (2-tailed)	.069	.010	.006	.	.085	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COL5	Pearson Correlation	.474**	.616**	.622**	.300	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.005	.000	.000	.085	.	.000
	N	34	34	34	34	34	34
TOT_4	Pearson Correlation	.623**	.908**	.915**	.648**	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel *Collateral*

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
COL1	15.8529	8.7959	.5055	.8412
COL2	16.1176	5.9251	.8266	.7441
COL3	15.9118	5.6586	.8320	.7422
COL4	15.8824	7.8645	.4602	.8507
COL5	16.1176	7.3797	.6347	.8055

Reliability Coefficients

N of Cases = 34.0

N of Items = 5

Alpha = .8368

Uji Validitas Variabel Condition

Correlations

		COND1	COND2	COND3	COND4	COND5	TOT_5
COND1	Pearson Correlation	1	.644**	.578**	.471**	.441**	.756**
	Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.005	.009	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COND2	Pearson Correlation	.644**	1	.747**	.516**	.756**	.891**
	Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.002	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COND3	Pearson Correlation	.578**	.747**	1	.635**	.623**	.868**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.000	.000	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COND4	Pearson Correlation	.471**	.516**	.635**	1	.554**	.777**
	Sig. (2-tailed)	.005	.002	.000	.	.001	.000
	N	34	34	34	34	34	34
COND5	Pearson Correlation	.441**	.756**	.623**	.554**	1	.822**
	Sig. (2-tailed)	.009	.000	.000	.001	.	.000
	N	34	34	34	34	34	34
TOT_5	Pearson Correlation	.756**	.891**	.868**	.777**	.822**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.
	N	34	34	34	34	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Reliabilitas Variabel Condition

***** Method 1 (space saver) will be used for this analysis *****

RELIABILITY ANALYSIS - SCALE (ALPHA)

Item-total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Alpha if Item Deleted
COND1	16.2353	7.0945	.6255	.8744
COND2	15.8235	6.1497	.8143	.8294
COND3	16.0588	6.6025	.7891	.8380
COND4	16.5294	6.7415	.6374	.8736
COND5	16.0588	6.6631	.7136	.8546

Reliability Coefficients

N of Cases = 34.0

N of Items = 5

Alpha = .8803

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Caracter	34	2.60	5.00	4.4000	.63628
Capasity	34	2.80	5.00	3.8294	.48525
Capital	34	2.40	5.00	3.8471	.60515
Collateral	34	2.20	4.80	4.0059	.63910
Condition	34	2.80	5.00	4.0294	.56382
Keputusan	34	.00	1.00	.9118	.28790
Valid N (listwise)	34				



Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Caracter * Keputusan	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Capacity * Keputusan	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Capital * Keputusan	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Collateral * Keputusan	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%
Condition * Keputusan	34	100.0%	0	.0%	34	100.0%

Caracter * Keputusan

Crosstab

			Keputusan		Total
			Ditolak	Diterima	
Caracter	RR	Count	3	0	3
		Expected Count	.3	2.7	3.0
		% of Total	8.8%	.0%	8.8%
	S	Count	0	2	2
		Expected Count	.2	1.8	2.0
		% of Total	.0%	5.9%	5.9%
	SS	Count	0	29	29
		Expected Count	2.6	26.4	29.0
		% of Total	.0%	85.3%	85.3%
Total	Count	3	31	34	
	Expected Count	3.0	31.0	34.0	
	% of Total	8.8%	91.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	34.000 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	20.294	2	.000
Linear-by-Linear Association	27.905	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 5 cells (83.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.707	.000
N of Valid Cases	34	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Capacity * Keputusan

Crosstab

			Keputusan		Total
			Ditolak	Diterima	
Capacity	RR	Count	2	2	4
		Expected Count	.4	3.6	4.0
		% of Total	5.9%	5.9%	11.8%
	S	Count	1	20	21
		Expected Count	1.9	19.1	21.0
		% of Total	2.9%	58.8%	61.8%
	SS	Count	0	9	9
		Expected Count	.8	8.2	9.0
		% of Total	.0%	26.5%	26.5%
Total	Count		3	31	34
	Expected Count		3.0	31.0	34.0
	% of Total		8.8%	91.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	9.732 ^a	2	.008
Likelihood Ratio	6.708	2	.035
Linear-by-Linear Association	5.862	1	.015
N of Valid Cases	34		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.472	.008
N of Valid Cases	34	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Capital * Keputusan

Crosstab

			Keputusan		Total
			Ditolak	Diterima	
Capital	TS	Count	1	0	1
		Expected Count	.1	.9	1.0
		% of Total	2.9%	.0%	2.9%
	RR	Count	2	3	5
		Expected Count	.4	4.6	5.0
		% of Total	5.9%	8.8%	14.7%
	S	Count	0	17	17
		Expected Count	1.5	15.5	17.0
		% of Total	.0%	50.0%	50.0%
	SS	Count	0	11	11
		Expected Count	1.0	10.0	11.0
		% of Total	.0%	32.4%	32.4%
Total	Count	3	31	34	
	Expected Count	3.0	31.0	34.0	
	% of Total	8.8%	91.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	19.084 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	13.564	3	.004
Linear-by-Linear Association	11.705	1	.001
N of Valid Cases	34		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .09.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.600	.000
N of Valid Cases	34	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Collateral * Keputusan

Crosstab

			Keputusan		Total
			Ditolak	Diterima	
Collateral	TS	Count	2	0	2
		Expected Count	.2	1.8	2.0
		% of Total	5.9%	.0%	5.9%
	RR	Count	0	2	2
		Expected Count	.2	1.8	2.0
		% of Total	.0%	5.9%	5.9%
	S	Count	0	11	11
		Expected Count	1.0	10.0	11.0
		% of Total	.0%	32.4%	32.4%
	SS	Count	1	18	19
		Expected Count	1.7	17.3	19.0
		% of Total	2.9%	52.9%	55.9%
Total	Count	3	31	34	
	Expected Count	3.0	31.0	34.0	
	% of Total	8.8%	91.2%	100.0%	

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	22.224 ^a	3	.000
Likelihood Ratio	12.458	3	.006
Linear-by-Linear Association	8.635	1	.003
N of Valid Cases	34		

a. 6 cells (75.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .18.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.629	.000
N of Valid Cases	34	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Condition * Keputusan

Crosstab

			Keputusan		Total
			Ditolak	Diterima	
Condition	RR	Count	3	1	4
		Expected Count	.4	3.6	4.0
		% of Total	8.8%	2.9%	11.8%
	S	Count	0	13	13
		Expected Count	1.1	11.9	13.0
		% of Total	.0%	38.2%	38.2%
	SS	Count	0	17	17
		Expected Count	1.5	15.5	17.0
		% of Total	.0%	50.0%	50.0%
Total	Count		3	31	34
	Expected Count		3.0	31.0	34.0
	% of Total		8.8%	91.2%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	24.677 ^a	2	.000
Likelihood Ratio	15.795	2	.000
Linear-by-Linear Association	12.944	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 4 cells (66.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .35.

Symmetric Measures

	Value	Approx. Sig.
Nominal by Nominal Contingency Coefficient	.649	.000
N of Valid Cases	34	

a. Not assuming the null hypothesis.

b. Using the asymptotic standard error assuming the null hypothesis.

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Character	34	2.60	5.00	4.4000	.63628
Capacity	34	2.80	5.00	3.8294	.48525
Capital	34	2.40	5.00	3.8471	.60515
Collateral	34	2.20	4.80	4.0059	.63910
Condition	34	2.80	5.00	4.0294	.56382
Keputusan	34	.00	1.00	.9118	.28790
Valid N (listwise)	34				



MUAMALAT CENTER INDONESIA

Alamat : Jl. Kaliurang Km 9,5 Yogyakarta 55581, Telp./Fax. (0274) 888222

E-mail at : muamalatcenter@yahoo.com Website at : www.muamalatcenter.com

No : 0421 /SDM-MCI/25/XI/2006

Lamp : -

Hal : *Perpanjangan Ijin Penyebaran Quesioner*

Kepada Yth

Manager dan Pengelola _____

Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Berdasarkan Surat pengajuan permohonan Penelitian Tertanggal 17 April 2006 Nomor : UIN.02/KUI/PP.01.1/967/2006 yang diajukan oleh :

Nama	: Anita Fitriani Rohmah
No. mahasiswa	: 02391297
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Program Studi	: Keuangan Islam
Judul Skripsi	: Pengaruh Analisis Kredit Terhadap Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Di BMT Jaringan MCI

Maka dengan ini kami menyatakan bahwa mahasiswa tersebut memperpanjang masa **penyebaran Quesioner** di lembaga Saudara BMT Jaringan MCI Wilayah Jogjakarta, yang awalnya berakhir sampai tanggal **25 November 2006, diperpanjang** sampai dengan **tanggal 28 Nopember 2006** kemudian semua aturan, hak dan kewajiban kami serahkan kepada manajer setempat.

Demikian surat ini kami sampaikan atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Yogyakarta, 25 November 2006

Direktur PSDM
Muamalat Center Indonesia
%
M. Mufid Al Ashar, S.Ag
MUAMALAT
CENTER



Lembaga Keuangan Syari'ah

BMT AL IKHWAN

Jl. Flamboyant No. 383 Perumnas Condong Catur Depok Sleman YK Ph. (0274) 883529, 7449134

FORMULIR PENGAJUAN PEMBIAYAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Tempat/Tgl Lahir : _____
4. No. Pokok Anggota : _____ No Rek. Tab. _____
5. Alamat Rumah : _____
_____ No. Tlp/HP _____
6. Lokasi Usaha : _____
7. Jenis Usaha : _____
8. Lama Usaha : _____

Dengan ini mengajukan pembiayaan untuk :

1. Keperluan : _____

2. Jumlah : _____
3. Agunan : _____
4. Kesanggupan/ kemampuan mengembalikan :
 - Angsuran / Jatuh Tempo selama kali dalam waktu bulan
 - Cara Angsuran : Harian / Mingguan / Bulanan
 - Diangsur di : Pasar _____ / Rumah / BMT Al Ikhwan
 - Jumlah Angsuran : _____
 - Jumlah Tabungan SWP : _____
 - Keuntungan/Basil/ Fee Diberikan : _____

Dengan pengajuan ini saya bersedia mentaati segala peraturan dan ketentuan yang berlaku di BMT AL IKHWAN Yogyakarta.

Mengetahui, Suami/Istri

Yogyakarta,

Yang mengajukan,

(.....)

(.....)

Keterangan : (diisi petugas)



Lembaga Keuangan Syari'ah

BMT AL IKHWAN

Jl. Flamboyant No. 383 Perumnas Condong Catur Depok Sleman YK Ph. (0274) 744-9134

FORMULIR PERMOHONAN MENJADI ANGGOTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : _____
2. Jenis Kelamin : _____
3. Tempat/Tgl Lahir : _____
4. Alamat Rumah : _____

- _____ No.Tlp/HP _____
5. Pekerjaan : _____
6. Jenis Usaha : _____
7. Lokasi Usaha : _____
8. Lama Usaha : _____

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi anggota Lembaga Keuangan Syari'ah BMT AL IKHWAN. Saya bersedia mentaati segala peraturan dan ketentuan yang ada pada BMT AL IKHWAN sebagaimana tercantum dalam AD/ART.

Suami/Istri

Yogyakarta,
Yang mengajukan,
Tanda Tangan /Cap Ibu Jari Kiri

(.....)

(.....)

Mengetahui,

(.....)

PENGESAHAN PENGURUS Disahkan Tanggal Ketua, (.....)	Berhenti / Dipecat *) sebagai Anggota Tanggal Ketua, (.....)
---	--

9. Sebab Berhenti / Dipecat *) :

10. Keterangan : (diisi petugas)

CURRICULUM VITAE

NAMA : Anita Fitriani Rohmah
TEMPAT, TANGGAL LAHIR : Sleman, 7 Juni 1984
JENIS KELAMIN : Perempuan
NAMA ORANG TUA
AYAH : R M. Barmawi
IBU : Siti Jaziriah
ALAMAT RUMAH : Plosokuning 4 Minomartani Ngaglik, Sleman
Yogyakarta 55581

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

- | | | |
|-------|---------------------------------|------------------|
| - SD | : SD N Karangjati | Lulus Tahun 1996 |
| - SMP | : MTsN Babadan Baru | Lulus Tahun 1999 |
| - SMA | : MAN III Yogyakarta | Lulus Tahun 2002 |
| - S1 | : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta | Lulus Tahun 2007 |